



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam membangun model bisnis perusahaan, model bisnis *canvas* adalah salah satu model yang dapat memberikan pandangan holistik mengenai aspek-aspek bisnis dalam suatu perusahaan. Model ini terdiri atas sembilan blok bisnis, yaitu *customer segments*, *value propositions*, *channels*, *customer relationships*, *revenue streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnerships* dan *cost structure*. Mengacu pada model bisnis *canvas*, Tirto.id mengelola semua blok bisnis tersebut, dengan memberikan fokus lebih pada perancangan nilai produk (*value propositions*) dan sumber daya (*key resource*). Faktor yang berkontribusi dalam perancangan nilai produk antara lain kualitas konten, kebaruan melalui fitur *tiMeter* dan *brand* Tirto.id sebagai media *online* yang telah diakui oleh IFCN. Sementara, sumber daya menjadi unsur penggerak bisnis terpenting selanjutnya untuk menciptakan produk, menyediakan saluran distribusi konten dan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Keunggulan kedua blok tersebut tidak terlepas dari peran blok-blok lainnya. *Value propositions* diciptakan sesuai dengan *customer segments* Tirto.id. Untuk menyalurkan nilai kepada *customer segments* sekaligus membangun *customer relationships* maka dibutuhkan *channels* yang dominan secara *online*, karena Tirto.id adalah media yang sejak awal hadir dalam bentuk *online*.

*Customer relationships* yang terbangun dengan baik tampak dari *quality traffic* yang diperoleh, yaitu *page per session* dan *average session duration*. Semakin tinggi *quality traffic*, maka semakin menarik bagi para pengiklan. Dari pengiklan, perusahaan mendapat *revenue streams* untuk setiap iklan yang dipasang di situs, baik dalam bentuk iklan advertorial atau pun iklan *banner*. *Revenue streams* kemudian akan dikelola menjadi *cost structure* untuk membiayai *key resources*, *key activities* dan *key partnerships*.

Dari penelitian terhadap media Tirto.id, dapat disimpulkan bahwa model bisnis yang dijalankan saat ini menggunakan sistem *advertising* dan dana mandiri. Sistem *advertising* yang baru berjalan di tahun kedua menunjukkan perkembangan yang positif. Artinya, model bisnis media *online* dengan sistem *advertising* sebagai sumber pendapatan seperti Tirto.id bisa diterapkan apabila suatu media bisa menawarkan cara beriklan yang berbeda dan tetap memperhatikan kualitas produk jurnalistik untuk meraih *audience* berkualitas karena akan berujung pada *quality traffic*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberi saran dari aspek akademis dan praktis.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian model bisnis terhadap beberapa objek media *online*. Tujuannya adalah supaya dapat

melakukan perbandingan dan melihat secara komprehensif bagaimana pengembangan model bisnis yang tepat bagi media jurnalistik di era digital.

### 5.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Tirto.id dan juga media lain yang sedang berusaha merancang model bisnis untuk dapat bertahan di era digital. Secara spesifik, Tirto.id sudah mengelola semua blok bangunan di dalam model bisnisnya. Tirto.id diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap membangun hubungan dengan pembaca. Langkah yang dilakukan saat ini sudah tepat dengan mengaktifkan media sosial, dan apabila ditambah dengan lebih melibatkan pembaca, seperti membuat *community writer*, diharapkan dapat membuat pembaca memiliki *sense of purpose* yang lebih besar untuk menjadikan Tirto.id sebagai *top of mind* media yang dikonsumsi.